

Capacity Building bagi Mahasiswa Baru: Penguatan Strategi Belajar dan Kode Etik Penggunaan AI di Perguruan Tinggi

Musdalifah¹, Muhammad Fahri Jaya Sudding², Citra Dwi Safitri³, Surya

Anantatama Sembiring⁴, Andi Kamariah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Received : 20 November 2025, Revised : 27 November 2025, Published : 5 Desember 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Musdalifah

E-mail: musdalifahmansur@unm.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan akademik mahasiswa baru melalui program capacity building yang berfokus pada strategi belajar efektif dan pemahaman kode etik penggunaan kecerdasan buatan (AI) di perguruan tinggi. Fenomena meningkatnya penggunaan AI dalam konteks akademik menuntut mahasiswa untuk memiliki literasi digital yang disertai kesadaran etis agar tidak terjadi penyalahgunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan di Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar dengan peserta sebanyak 78 mahasiswa baru angkatan 2025. Metode pelaksanaan meliputi pre-test dan post-test, penyampaian materi interaktif, simulasi strategi belajar aktif, diskusi kasus etika AI, dan refleksi kelompok. Materi kegiatan mencakup manajemen waktu belajar, teknik membaca dan mencatat efektif, strategi menghadapi ujian, serta prinsip etis penggunaan alat bantu berbasis AI seperti chatGPT dan Grammarly. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa terhadap strategi belajar mandiri dan kesadaran etis dalam menggunakan AI, yang tercermin dari peningkatan skor rata-rata dari 61,5 pada pre-test menjadi 87,1 pada post-test. Selain itu, peserta menunjukkan perubahan sikap positif terhadap pembelajaran mandiri dan tanggung jawab akademik. Dengan demikian, kegiatan capacity building ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam membangun budaya belajar yang produktif dan etis di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci - capacity building, strategi belajar, kode etik, kecerdasan buatan, mahasiswa baru

Abstract

This community service activity aims to improve the academic readiness of new university students through a capacity-building program focusing on effective learning strategies and understanding the code of ethics for the use of artificial intelligence (AI) in higher education. The growing use of AI in academic contexts requires students to possess digital literacy accompanied by ethical awareness to prevent the misuse of technology in the learning process. This activity was carried out in the Department of English, Faculty of Languages and Literature, Universitas Negeri Makassar, involving 78 new students from the 2025 cohort. The implementation methods included pre-test and post-test, delivery of interactive material, simulations of active learning strategies, discussions on AI ethics case studies, and group reflections. The program materials covered study time management, effective reading and note-taking techniques, exam preparation strategies, and ethical principles for using AI-based tools such as ChatGPT and Grammarly. The results showed a significant improvement in students' understanding of independent learning strategies and ethical awareness in using AI, as reflected in the increase of the average score from 61.5 in the pre-test to 87.1 in the post-test. In addition, participants demonstrated positive changes in attitudes toward independent learning and academic responsibility. Thus, this capacity-building activity successfully contributed to fostering a productive and ethical learning culture in the university environment.

Keywords - capacity building, learning strategies, code of ethics, artificial intelligence, new students

How To Cite : Musdalifah, M., Sudding, M. F. J., Safitri, C. D., Sembiring, S. A., & Kamariah, A. (2025). *Capacity Building bagi Mahasiswa Baru: Penguatan Strategi Belajar dan Kode Etik Penggunaan AI di Perguruan Tinggi*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 2(5), 211–216. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v2i4.189>

Copyright ©2025 Musdalifah, Muhammad Fahri Jaya Sudding, Citra Dwi Safitri , Surya Anantatama Sembiring, Andi Kamariah

PENDAHULUAN

Mahasiswa baru merupakan kelompok transisi yang berada pada fase penting dalam perjalanan akademik mereka. Pada tahap awal memasuki dunia perguruan tinggi, mereka akan dihadapkan pada berbagai tantangan yang berbeda dibandingkan dengan jenjang pendidikan sebelumnya. Perubahan sistem pembelajaran yang menuntut kemandirian, tanggung jawab akademik, serta kemampuan berpikir kritis sering kali menjadi kendala bagi mahasiswa baru yang belum memiliki strategi belajar yang efektif (Sihaloho et al., 2025; Muhammad et al., 2024). Oleh karena itu, kegiatan *Capacity Building* menjadi langkah strategis untuk membantu mahasiswa baru mengembangkan keterampilan belajar yang adaptif, produktif dan beretika sesuai dengan tuntutan era digital.

Strategi belajar di perguruan tinggi tidak hanya berfokus pada kemampuan memahami materi, tetapi juga mencakup pengelolaan waktu, pengembangan motivasi intrinsik, serta kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Menurut Zimmerman (2020), mahasiswa yang mampu mengelola proses belajarnya sendiri atau *self-regulated learner* memiliki kecenderungan untuk mencapai hasil akademik yang lebih baik dan lebih tahan terhadap tekanan akademik. Dengan demikian, kegiatan penguatan strategi belajar bagi mahasiswa terutama mahasiswa baru sangat diperlukan untuk membekali mereka menghadapi dinamika dunia perkuliahan yang sangat kompleks.

Sementara itu, perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) yang pesat telah membawa dampak signifikan dalam dunia pendidikan tinggi. Berbagai aplikasi berbasis AI seperti *ChatGPT*, *Grammarly*, dan *Quilbot* semakin sering digunakan oleh mahasiswa dalam proses belajar dan menyelesaikan tugas (Slimi, 2023; Alwy & Baso, 2024; Al-Zahrani & Alasmari, 2024; Puspitasari Simhanandi et al., 2025). Walaupun teknologi ini dapat memberikan manfaat besar, seperti mempercepat pemahaman dan membantu menulis dalam kaitannya tulisan akademik dengan lebih efisien, penggunaan yang tidak etis dapat menimbulkan masalah serius, seperti plagiarisme, ketergantungan, dan hilangnya kemampuan berpikir kritis (Nurul Ummah et al., 2025 ; Cholvistaria & Gunawan, 2025 ; Firdaus et al., 2025). Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami kode etik penggunaan AI agar dapat memanfaatkan dengan baik serta bertanggung jawab.

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai etika akademik di era digital (Da Costa & Da Conceicao Freitas, 2025; Balalle & Pannilage, 2025; Penara et al., 2025). Menurut UNESCO (2023), penggunaan teknologi AI dalam pendidikan harus didasarkan pada prinsip keadilan, transparansi, dan bertanggung jawab. Mahasiswa sebagai pengguna teknologi perlu dibekali dengan kesadaran etis agar mahasiswa tidak hanya menjadi pengguna pasif tetapi juga mampu mengontrol dan memanfaatkan teknologi secara bijak. Dalam konteks ini, program *capacity building* berfungsi meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa dan membangun karakter dan literasi etis di bidang teknologi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya dari Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar dalam mempersiapkan mahasiswa baru agar siap menghadapi lingkungan akademik yang dinamis dan berbau teknologi. Beberapa yang menjadi fokus utama dalam kegiatan *Capacity Building* ini yaitu, (1) penguatan strategi belajar efektif di perguruan tinggi, dan (2) pembentukan pemahaman terhadap kode etik penggunaan AI dalam kegiatan akademik. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu merencanakan dan melaksanakan proses belajar dengan lebih baik, tetapi juga mampu menilai secara kritis dampak penggunaan teknologi terhadap kehidupan mereka sehari-hari

Kegiatan ini disusun dengan pendekatan interaktif yang melibatkan kegiatan *pre-test* dan *post-test*, penyampaian materi, simulasi belajar, studi kasus etika AI, serta refleksi kelompok. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Kolb (1984) tentang *experiential learning*, yaitu pembelajaran yang efektif terjadi ketika peserta mengalami, merefleksikan, dan menerapkan konsep secara langsung. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat menerima informasi dan berpartisipasi aktif dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai akademik dan etika digital.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan bentuk *Capacity Building Workshop* yang dirancang untuk memperkuat strategi belajar dan pemahaman etika penggunaan kecerdasan buatan (AI) di kalangan mahasiswa baru. Kegiatan ini menggunakan pendekatan *participatory learning* yaitu pembelajaran partisipatif yang menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Menurut Kolb (1984), pendekatan ini memungkinkan peserta untuk mengalami, merefleksikan, dan menerapkan konsep yang diperoleh secara langsung dalam konteks kehidupan akademik mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan di Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar pada tanggal 15 Agustus 2025. Kegiatan berlangsung selama satu hari dengan format pelatihan interaktif yang menggabungkan ceramah simulasi, diskusi kelompok, dan praktik langsung.

Peserta kegiatan ini berjumlah 78 mahasiswa baru angkatan 2025 yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* karena mereka baru memasuki dunia kampus dan membutuhkan penguatan dalam strategi belajar serta pemahaman etika digital. Sebelum kegiatan dimulai, peserta mengisi *pre-test* untuk mengukur pengetahuan awal mahasiswa terkait strategi belajar dan perencanaan AI secara etis. Setelah pelatihan peserta juga mengikuti *post-test* untuk menilai peningkatan pengetahuan dan kesadaran mereka setelah mengikuti kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam beberapa tahap sebagai berikut;

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan selama dua minggu dengan melakukan koordinasi dengan pihak jurusan, menyiapkan bahan ajar berupa modul pelatihan, lembar kerja peserta, serta *pre-test* dan *post-test*. Selain itu, instrumen evaluasi dan angket kepuasan serta rubrik penilaian aktivitas juga disiapkan pada tahapan ini.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini berlangsung dari pukul 8 sampai pada pukul 4 sore. Kegiatan diawali dengan kegiatan orientasi mahasiswa di tingkat fakultas selanjutnya mengikuti kegiatan *capacity building* selama beberapa jam. Selanjutnya, mahasiswa dikumpulkan dalam beberapa ruangan untuk menerima materi Strategi belajar dan penggunaan AI dalam lingkungan kampus. Sebelum mahasiswa menerima materi terlebih dahulu mereka diberikan *pre-test* untuk mengetahui bagaimana pengetahuan awal mereka terkait topik ini. Selanjutnya mahasiswa menerima materi dan dikenalkan dengan beberapa jenis aplikasi AI yang dapat bermanfaat bagi mereka selama menjadi mahasiswa. Kemudian, mahasiswa melakukan praktek menggunakan berbagai jenis AI yang dapat digunakan langsung.

3. Tahapan Simulasi dan Refleksi

Pada tahapan ini peserta diminta untuk membuat rencana strategi belajar pribadi dan refleksi tertulis tentang bagaimana mereka menggunakan AI secara etis dalam kegiatan akademik. Kegiatan diakhiri dengan *post-test* dan diskusi reflektif mencapai hasil pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai bagian dari program *Capacity Building* bagi mahasiswa baru di Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Peserta dengan jumlah 78 mahasiswa tahun akademik 2025/2026. Kegiatan diawali

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

dengan pre-test untuk mengukur pemahaman awal mahasiswa mengenai strategi belajar dan penggunaan AI secara etis. Selanjutnya dilakukan penyampaian materi, diskusi interaktif, dan simulasi praktik penerapan strategi belajar mandiri dan kolaboratif. Kegiatan diakhiri dengan *post-test* untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah kegiatan berlangsung. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memahami secara mendalam strategi belajar efektif di perguruan tinggi dan belum mengetahui batasan etis penggunaan AI dalam penyusunan tugas akademik. Setelah pelaksanaan pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan pada pemahaman peserta.

Tabel 1.
Hasil Pre-Test dan Post-Test Mahasiswa Baru

Aspek Penilaian	Nilai Rata-Rata Pre-Test	Nilai Rata-Rata Post-Test	Peningkatan
Strategi Belajar Efektif	62,5	87,8	25,3
Kode Etik Penggunaan AI	58,2	84,5	26,3
Kesadaran Akademik	64	89,2	25,2
Rata-rata	61,5	87,1	25,6

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa ada perbedaan sebelum dan setelah menerima materi. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa baru terhadap strategi belajar dan penggunaan teknologi berbasis AI secara etis. Peningkatan nilai *post-test* menunjukkan bahwa pendekatan *Capacity Building* yang menggabungkan metode interaktif seperti brainstorming, group discussion, dan case study mampu memberikan kesadaran dan keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Mahasiswa yang menjadi peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam sesi diskusi terkait etika penggunaan AI. Banyak peserta yang awalnya menganggap AI sebagai alat instan untuk menyelesaikan tugas tanpa memahami risikonya terhadap integritas akademik. Melalui studi kasus dan simulasi, mahasiswa belajar bahwa AI dapat dimanfaatkan secara positif dalam membantu mahasiswa memahami konsep, penyusunan ide, dan pengembangan tulisan akademik. Selama tetap mengikuti prinsip kejujuran ilmiah dan menghindari plagiarisme. Selain itu, sesi strategi belajar di perguruan tinggi membantu mahasiswa beradaptasi dengan lingkungan akademik yang menuntut kemandirian, kemampuan manajemen waktu, dan tanggung jawab personal. Mereka diajak mengenali gaya belajar masing-masing serta mengembangkan kebiasaan reflektif seperti membuat learning journal dan menetapkan target belajar



Gambar 1.
Mahasiswa Menerima Materi



Gambar 2.
Mahasiswa Melakukan Praktek berkelompok

KESIMPULAN

Hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa program *Capacity Building* bagi mahasiswa baru dalam rangka memberikan penguatan strategi belajar dan kode etik penggunaan AI di perguruan tinggi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman peserta. Pada tahap pre-test, sebagian besar mahasiswa masih memiliki tingkat pemahaman yang rendah, demikian juga terkait strategi belajar efektif dan etika penggunaan AI. Namun, setelah mengikuti kegiatan ini, nilai post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa terkait strategi belajar dan kode etik penggunaan AI.

Peningkatan ini mencerminkan bahwa materi yang disampaikan mampu memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai pengelolaan strategi belajar, kedisiplinan akademik, serta penggunaan teknologi AI secara etis dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya untuk membekali mahasiswa baru dengan kompetensi dasar yang penting dalam menjalani perkuliahan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwy, M. A., & Baso, R. S. (2024). The Impact of Artificial Intelligence on The Learning Process in Higher Education. *International Journal of Education and Digital Learning*, 6, 31–38.
- Al-Zahrani, A. M., & Alasmari, T. M. (2024). Exploring the impact of artificial intelligence on higher education: The dynamics of ethical, social, and educational implications. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-024-03432-4>
- Balalle, H., & Pannilage, S. (2025). Reassessing academic integrity in the age of AI: A systematic literature review on AI and academic integrity. *Social Sciences & Humanities Open*, 11, 101299. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.101299>
- Cholvistaria, M., & Gunawan, A. (2025). Pengaruh Artificial Intelligence (Ai) Terhadap Berpikir Kritis Mahasiswa. *Poace Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.24127/poace.v5i1.8155>
- Da Costa, A., & Da Conceicao Freitas, Z. (2025). Digital Ethics and the Future of Education: an urgent dialogue. *Journal of Educational Technology Innovation and Applications*, 1(01), 27–34. <https://doi.org/10.56741/jetia.v1i01.981>
- Firdaus, J. A., Ummah, R. I., Aprialini, R. R., Fithriyyah, A., Mahsusi, & Faizin, A. (2025). Ketergantungan Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) pada Tugas Akademik Mahasiswa

- Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 1203. <https://jurnaldidaktika.org>
- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice Hall.
- Muhammad, I., & Adam, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis di Perguruan Tinggi Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 5, 983–990.
- Nurul Ummah, M., Siswanto, W., & Andajani, K. (2025). Implikasi Etika Keilmuan dalam Penggunaan Artificial Intelligence (AI) pada Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI MAN 2 Mojokerto. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 14(1), 179–181. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>
- Penara, N. H. B., Salsabila, N. P., Azmi, N. M. K., Rasyid, N. F. A., Khairi, N. F., & Harahap, N. N. Z. (2025). Etika Akademik Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring: Tantangan dan Strategi. *Journal Innovation in Education*, 3(2), 394–406. <https://doi.org/10.59841/inoved.v3i2.3011>
- Puspitasari Simhanandi, D. A., Susanti, Y., & Suhartono. (2025). Transforming Academic Writing Practices Using Ai Tools In Higher Education. *Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan*, 2, 238–239.
- Sihaloho, R. W., 1, Singarimbun, R. J., Napitupulu, S. M. O., Sihombing, R. J., Tarigan, F. G. N., & Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darma, Medan. (2025). Strategi Pembelajaran Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Mahasiswa Keperawatan: Tinjauan Literatur Sistematis. In Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darma, Medan.
- Slimi, Z. (2023). The Impact of Artificial intelligence on Higher Education: an Empirical study. *European Journal of Educational Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.19044/ejes.v10no1a17>
- UNESCO. (2023). *Guidance for generative AI in education and research*. UNESCO Publishing.
- Zimmerman, B. J. (2020). *Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview*. *Theory into Practice*, 59(2), 135–145.